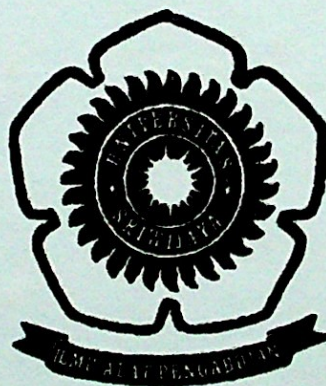


**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN  
LUMBUNG PANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA SUNGAI DUA  
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**ANDRY**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

S  
338.1707

15076

15438

And  
t

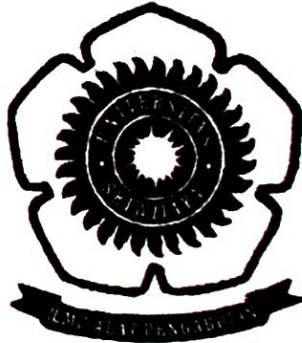
2006

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN  
LUMBUNG PANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA SUNGAI DUA  
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

**ANDRY**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

## SUMMARY

**ANDRY.** The Level Of Farmers Participate In Lumbung Pangan and The Correlation With Rice Farmer's Income At Sungai Dua Village Rambutan Sub Distric Banyuasin (Supervised by **FAUZIAH ASYIEK** and **YUNITA**).

The research was objected to know the level of farmers participate in the activity of Lumbung Pangan Sukaratu, to identify the kinds of factors which influence farmers participate in activity of Lumbung Pangan Sukaratu, to know the rice farmers income of Lumbung Pangan Sukaratu, and to discribe of correlation between the level of farmers participate in the activity of Lumbung Pangan Sukaratu with rice farmers income.

The method of this research was done by case study of the members of Sukaratu's farmer in Sungai Dua Village. The data was collected from September until October 2006. The sampling methode was done by sensus to member's of Sukaratu's farmer group, that was 30 person. Primary data was obtained by desribing and direct interview with the members of Sukaratu's farmer by using the list of questions. The seconds data which is consist of village monograf, the result and the notes which is collected in instance or office which have the relation in following this researchment. The data is gotten by tabulation and by accounting the score then it explain by using descriptive.

The result of this research showed parameters which influence farmers participate in activity in Lumbung Pangan Sukaratu is income and invest. Parameter the level participate in activity in Lumbung Pangan Sukaratu uses parameter (1)

Lumbung management consist of Lumbung facilities, the activity on build the Lumbung, saprodi members, guide the members, the arrange financial labour, and relations with other group, (2) Group activities consist of face group, doing activity, arrange RUK, lent the loan by revolving fund, and pay back the loan seed show that the factors in influence to farmers participate level in doing activity in Lumbung Pangan Sukaratu with average score 30,76 including the high criteria. The result of this research showed parameters which influence farmers participate in activity in Lumbung Pangan Sukaratu is income and invest.

Rice farmer's income before participate in activity of Lumbung Pangan Sukaratu rotate between Rp 2.648.624,87 hto Rp 6.869.395,33 perhectare per plant period with income average was Rp 3.855.586,02 perhectare per plant period. After participate in activity of Lumbung Pangan Sukaratu, farmer's income increase between Rp 2.190.000,00 to Rp 9.739.000,00 perhectare per plant period with income average Rp 5. 827.905,70 or 66,15%.

Parametric statistic analysis of cross tabulation test showed that there was not correlation between the level of farmers participate in the activity of Lumbung Pangan Sukaratu with rice farmers income.

## RINGKASAN

**ANDRY.** Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ( Dibimbing oleh **FAUZIAH ASYIEK** dan **YUNITA** ).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu, mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu, mengukur pendapatan petani padi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu, dan mendeskripsikan hubungan antara tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu dengan pendapatan usahatani padi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus terhadap kelompok tani Sukaratu Desa Sungai Dua. Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2006. Penarikan contoh dilakukan dengan metode sensus, terhadap semua anggota kelompok tani Sukaratu dengan jumlah anggotanya adalah 30 orang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan jalan pengamatan dan wawancara langsung dengan anggota kelompok tani Sukaratu dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur. Data sekunder yang terdiri dari monografi desa, laporan dan catatan-catatan yang dikumpulkan dari instansi atau lembaga yang ada hubungannya dengan kelengkapan penelitian ini. Data yang diperoleh diolah secara tabulasi dan perhitungan skor yang kemudian diuraikan secara deskriptif.

Pengukuran tingkat partisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu menggunakan parameter (1) manajemen lumbung meliputi fasilitas lumbung, keikutsertaan anggota dalam pembangunan lumbung, pengadaan saprodi anggota, bimbingan terhadap anggota, pengaturan modal usaha, dan kerjasama dengan pihak lain, (2) Pemberdayaan kelompok meliputi pertemuan kelompok, keikutsertaan anggota dalam pelaksanaan kegiatan organisasi lumbung, penyusunan RUK, pembayaran iuran wajib dan sukarela, serta pengembalian pinjaman benih, menunjukkan bahwa semua faktor berpengaruh terhadap tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu dengan skor rata-rata 30,76 termasuk dalam kriteria tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter pengukuran yang mempengaruhi partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu adalah pendapatan dan modal.

Pendapatan petani padi sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu berkisar antara Rp 2.648.624,87 hingga Rp 6.869.395,33/ha/mt dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 3.855.586,02/ha/mt. Setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu, pendapatan petani meningkat menjadi Rp 2.190.000,00 hingga Rp 9.739.000,00/ha/mt dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 5.827.905,70 atau meningkat sebesar 66,15%.

Hasil pengujian menggunakan uji tabulasi silang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu dengan pendapatan petani padi.

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN  
LUMBUNG PANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA SUNGAI DUA  
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
ANDRY**

**Skripsi**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

**Skripsi**  
**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN**  
**LUMBUNG PANGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN**  
**PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA SUNGAI DUA**  
**KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**ANDRY**

**05003103008**

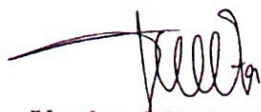
**telah diterima sebagai salah satu syarat**  
**untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Ir. Fauziah Asyiek, M.A**

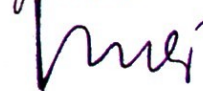
**Pembimbing II**



**Yunita, S.P., M.Si**

**Indralaya, 26 Desember 2006**

**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sriwijaya**  
**Dekan**



**Dr. Ir. Imron Zahri, M.S**  
**NIP. 130516530**



Skripsi berjudul “Tingkat Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Padi Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” oleh Andry telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 26 Desember 2006.

Komisi Penguji

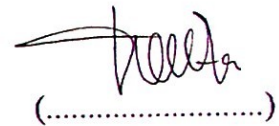
1. Ir. Fauziah Asyiek, M. A.

Ketua

  
(.....)

2. Yunita, S. P., M. Si.

Sekretaris

  
(.....)

3. Ir. Sarnubi Abuasir, M. A.

Anggota

  
(.....)

4. Riswani, S.P., M. Si.

Anggota

  
(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si.  
NIP. 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



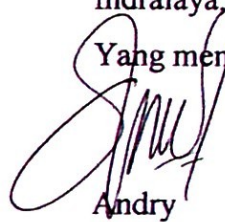
Riswani, S.P., M. Si.  
NIP. 132 133 345

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, adalah hasil dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana lain atau gelar yang sama di tempat yang lain.

Indralaya, 26 Desember 2006

Yang membuat pernyataan



Andry

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 4 Oktober 1982. Merupakan putra ketiga dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Drs. Mohd. Yamin dan Ibu Siti Zubaidah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1994 di Sekolah Dasar Negeri 541 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1997 di MTsN II Palembang dan pada tahun 2000 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada SMU Muhammadiyah 2 Palembang.

Terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2000 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau UMPTN.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Tingkat Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Lumbung Pangan Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Padi Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai terutama kepada :

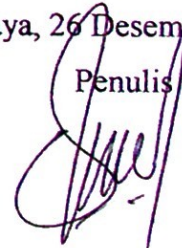
1. Ibu Ir. Fauziah Asyiek, M. A. dan Ibu Yunita, S. P., M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Sarnubi Abuasir, M. A. dan Ibu Riswani, S.P., M. Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran-saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
3. (Alm) Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, kasih sayang yang berlimpah serta tak pernah lupa menyebut namaku dalam do'a.
4. Saudara-saudariku tercinta Herry Yamin, Deddy Iskandar, S. Hi., Ahmad Fauzi, Melvi Trisna, tak lupa ayuk Aisyah Apriani, serta si kecil Inayah Rahma Aulia.
5. Rumah keduaku, keluarga besar Amrullah Arfan, S. H., S. U. dan Dra. Rusnani Umar, sepupuku Dewi Lestari Amaliah, S. H., Arief Dermawan Prasetyo, Agung Satrio Wibowo, serta Utami Surya Putri.

6. Keluarga di Muara Enim, Ranau, dan Mandi Angin.
7. Pak Asnawi sekeluarga, semua anggota kelompok Lumbung Pangan Sukaratu dan seluruh warga di Desa Sungai Dua yang ikut membantu, terima kasih banyak.
8. Yang selalu dibuat repot oleh berbagai urusanku : Kartika Juwita, S. P (makasih ya...!!)
9. Teman-teman PKP 2000, 2001, 2002, PSA 2000 : Nurazizah, S. P., Yaser Arafat, S. P., Rico Wijaya, Bambang Ardiansyah, S. P., untuk semua makasih atas bantuan dan dukungannya.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan SEP angkatan 2000 yang tak dapat disebutkan satu per satu, I Love U All.
11. Semua pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam membuat laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

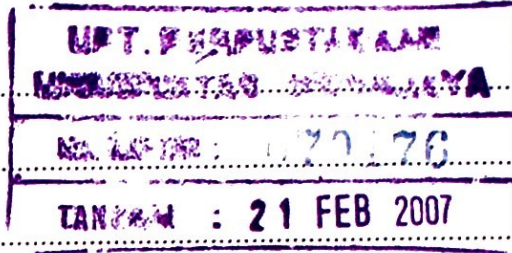
Indralaya, 26 Desember 2006

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Konsepsi Partisipasi.....	6
2. Konsepsi Kelompok Tani.....	9
3. Konsepsi Lumbung.....	11
4. Konsepsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani.....	14
B. Model Pendekatan .....	18
C. Hipotesis .....	19
D. Batasan Operasional.....	19
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Tempat dan Waktu.....	23
B. Metode Penelitian dan Penarikan Contoh .....	23



	<b>Halaman</b>
C. Metode Pengumpulan Data.....	23
D. Metode Pengolahan Data.....	24
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	26
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi .....	26
2. Geografi dan Topografi .....	26
3. Keadaan Penduduk .....	28
4. Mata Pencaharian.....	29
5. Pendidikan, Kesehatan dan Agama .....	30
6. Sarana dan Prasarana .....	31
B. Identitas Petani Contoh .....	32
C. Keadaan Lumbung Pangan Sukaratu .....	34
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pasrtisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	36
E. Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	42
F. Pendapatan Usahatani Padi.....	50
G. Hubungan Antara Tingkat Pasrtisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu dengan Pendapatan Usahatani Padi .....	51
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Nilai interval kelas tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.....	25
2. Penggunaan tanah di Desa Sungai Dua.....	27
3. Jumlah penduduk Desa Sungai Dua menurut umur dan jenis kelamin, 2004.....	28
4. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Sungai Dua, 2004.....	29
5. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Sungai Dua, 2004.....	30
6. Jumlah penduduk berdasarkan agama di Desa Sungai Dua, 2004.....	31
7. Sarana olahraga yang terdapat di Desa Sungai Dua, 2004.....	31
8. Jumlah tenaga medis di puskesmas dan posyandu di Desa Sungai Dua, 2004.....	32
9. Luas kepemilikan lahan petani contoh anggota kelompok Lumbung Pangan Sukaratu di Desa Sungai Dua, 2004.....	33
10. Tingkat pendidikan petani contoh anggota kelompok Lumbung Pangan Sukaratu di Desa Sungai Dua, 2004.....	33
11. Alat dan mesin milik kelompok Lumbung Pangan Sukaratu di Desa Sungai Dua, 2004.....	36
12. Alat dan mesin milik kelompok Lumbung Pangan Sukaratu di Desa Sungai Dua, 2004.....	36
13. Hubungan antara tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu dengan luas lahan yang digarap petani.....	38
14. Peningkatan biaya usahatani, jumlah produksi, penerimaan, dan pendapatan Petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu, 2005.....	39
15. Sikap petani terhadap kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.....	39



C. Metode Pengumpulan Data .....	23
D. Metode Pengolahan Data .....	24
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	26
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi .....	26
2. Geografi dan Topografi .....	26
3. Keadaan Penduduk .....	28
4. Mata Pencaharian.....	29
5. Pendidikan, Kesehatan dan Agama .....	30
6. Sarana dan Prasarana .....	31
B. Identitas Petani Contoh .....	32
C. Keadaan Lumbung Pangan Sukaratu .....	34
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pasrtisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	36
E. Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	42
F. Pendapatan Usahatani Padi.....	50
G. Hubungan Antara Tingkat Pasrtisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu dengan Pendapatan Usahatani Padi .....	51
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

	<b>Halaman</b>
16. Keinginan petani untuk mendapatkan modal dari Lumbung Pangan Sukaratu di Desa Sungai Dua.....	40
17. Skor rata-rata manajemen lumbung .....	43
18. Skor rata-rata pemberdayaan kelompok.....	46
19. Tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.....	49
20. Tingkat pendapatan petani di Dsa Sungai Dua, 2004 .....	51
21. Hubungan antara Tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu dengan pendapatan usahatani padi .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model pendekatan diagramatis.....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Denah wilayah Desa Sungai Dua Kabupaten Banyuasin.....	57
2. Pengukuran tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.....	58
3. Identitas petani contoh di Desa Sungai Dua, 2004.....	60
4. Identitas usahatani petani contoh di Desa Sungai Dua, 2004.....	61
5. Indikator pengukuran tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu berdasarkan manajemen lumbung .....	62
6. Indikator pengukuran tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu berdasarkan pemberdayaan kelompok .....	63
7. Indikator semua pengukuran tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	64
8. Jumlah dan biaya benih yang dikeluarkan petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.....	65
9. Jumlah dan biaya benih yang dikeluarkan petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.....	66
10. Biaya sewa handtraktor petani sebelum dan setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.....	67
11. Jenis dan biaya pestisida yang dikeluarkan petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.....	68
12. Jenis dan biaya pestisida yang dikeluarkan petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.....	69
13. Jumlah, harga beli dan lama pakai alat pertanian yang dimiliki petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	70
14. Jumlah, harga beli dan lama pakai alat pertanian yang dimiliki petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	72
15. Nilai penyusutan alat yang digunakan petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	74

16. Nilai penyusutan alat yang digunakan petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	75
17. Jumlah, harga dan biaya pupuk yang dikeluarkan petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per luas garapan per musim tanam.....	76
18. Jumlah, harga dan biaya pupuk yang dikeluarkan petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per luas garapan per musim tanam.....	77
19. Jumlah, harga dan biaya pupuk yang dikeluarkan petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per hektar per musim tanam .....	78
20. Jumlah, harga dan biaya pupuk yang dikeluarkan petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per hektar per musim tanam .....	79
21. Total biaya pupuk yang dikeluarkan petani sebelum dan setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.....	80
22. Biaya total yang dikeluarkan petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per luas garapan per musim tanam (Rp).....	81
23. Biaya total yang dikeluarkan petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per luas garapan per musim tanam (Rp).....	82
24. Biaya total yang dikeluarkan petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per hektar per musim tanam (Rp).....	83
25. Biaya total yang dikeluarkan petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per hektar per musim tanam (Rp).....	84
26. Produksi gabah, harga jual dan penerimaan petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	85
27. Produksi gabah, harga jual dan penerimaan petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu .....	86
28. Biaya total, penerimaan dan pendapatan petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per luas garapan.....	87

	<b>Halaman</b>
29. Biaya total, penerimaan dan pendapatan petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per luas garapan.....	88
30. Biaya total, penerimaan dan pendapatan petani sebelum berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per hektar .....	89
31. Biaya total, penerimaan dan pendapatan petani setelah berpartisipasi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu per hektar .....	90
32. Tingkat pendapatan petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu di Desa Sungai Dua .....	91
22. Struktur kepengurusan kelompok Lumbung Pangan Sukaratu .....	92

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertanian pada saat ini merupakan suatu sistem yang besar dan kompleks yang menjangkau lebih jauh dari tingkat usahatani saja, mencakup semua yang terlibat dalam proses kegiatan pertanian mulai dari penyediaan sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal dan lain-lain), kegiatan budidaya di tingkat usahatani hingga panen, kegiatan pasca panen (pembersihan, penyeleksian, pengolahan, pengemasan, dan lain-lain) dan kegiatan pemasaran komoditi pertanian hingga ke tangan konsumen (Mulyana, 2002).

Visi pembangunan pertanian adalah mewujudkan sektor pertanian yang modern, tangguh dan efisien. Petani diposisikan sebagai wiraswasta agribisnis dalam skala kecil. Sedangkan misi pembangunan pertanian adalah memberdayakan masyarakat pertanian (petani, peternak, nelayan) menuju suatu masyarakat yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan (Dinas Pertanian, 2000).

Visi dan misi pembangunan tersebut akan dapat diwujudkan melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara intensif guna mencapai efisiensi yang lebih tinggi. Sesuai dengan visi dan misi pembangunan pertanian tersebut, maka salah satu kebijakan operasional yang harus ditempuh yaitu peningkatan ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumberdaya bahan pangan, kelembagaan dan budaya lokal. Peningkatan ketahanan pangan dipilih sebagai program prioritas utama karena sektor pertanian harus bertanggung jawab untuk penyediaan pangan yang bermutu bagi masyarakat. Pemenuhan kebutuhan pangan

ini dilakukan melalui peningkatan produksi domestik, karena ketergantungan pangan dari luar yang cukup besar akan melemahkan ketahanan nasional, yang pada gilirannya berakibat tidak stabilnya situasi sosial dan ekonomi.

Menurut Jefri (2000) telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan produksi pangan melalui program-programnya. Salah satu program tersebut adalah program Pengembangan Ketahanan Pangan (PKP). Program tersebut telah dicanangkan di 12 provinsi (Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan) dengan cakupan meliputi Insus dan Inmum seluas 390 ribu hektar. Untuk daerah Sumatera Selatan program ini diprioritaskan pada program intensifikasi padi (Supra Insus dan Intensifikasi Khusus) seluas 35 ribu hektar yang meliputi enam kabupaten penghasil padi yaitu Ogan Komering Ulu, Ogan Ilir, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Lahat, Muaraenim. Dari luas tersebut 25 ribu ha pada areal irigasi, tadah hujan dan lebak, sedangkan 10 ribu ha pada areal pasang surut.

Sebagai langkah awal pelaksanaan program PKP diarahkan untuk menumbuhkan usaha kelompok yang didasari pada pendekatan partisipatif dan desentralisasi yang melibatkan warga tani terutama kelompok sasaran dalam mengambil keputusan sejak dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian hingga pemanfaatan hasilnya. Salah satu kegiatan yang diarahkan dalam program PKP adalah kegiatan Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMD). Pada sebagian masyarakat, lumbung pangan di pedesaan masih sederhana, dengan pengelolaan yang lebih berorientasi sosial daripada ekonomi. Lumbung pangan masih merupakan



tempat persediaan gabah/padi dari masyarakat yang dikonsumsi berdasarkan kebutuhan dengan syarat yang telah disepakati (Dinas Pertanian, 2000).

Sejak adanya reformasi Bulog pada tahun 1998 dan terbatasnya anggaran pemerintah untuk membiayai program stabilitas harga, lumbung pangan dipandang sebagai salah satu alternatif untuk membantu mengatasi merosotnya harga pangan (padi) pada saat panen raya. Melalui kelembagaan lumbung diharapkan beberapa kegiatan pasca panen dapat dilakukan, tidak hanya menampung sebagian cadangan tetapi juga antara lain untuk menunda penjualan, meningkatkan kualitas, serta mengolah bahan dan memasarkan produk pada saat yang dikehendaki sehingga lembaga yang bersangkutan bisa memperoleh nilai tambah bagi anggotanya (Dinas Pertanian, 2000).

Desa Sungai Dua memiliki beberapa kelompok tani yang aktif dalam kegiatannya. Dari beberapa kelompok tani tersebut hanya satu kelompok tani saja yang memiliki lumbung yakni kelompok tani Sukaratu yang berdiri pada tahun 2002. Kegiatan lumbung hanya sebatas menyimpan padi di penggilingan saja tanpa ada peraturan-peraturan tertentu. Tujuan pokoknya yaitu mencegah kerawanan pangan pada musim paceklik. Pada saat itupun mereka belum memiliki tempat yang permanen.

Seiring dengan perkembangan lumbung yang didirikan hanya dengan mengandalkan modal yang kecil ini telah menjadi percontohan bagi kelompok tani lain. Kegiatan lumbung pun sekarang telah berada di bawah pengawasan Badan Ketahanan Pangan. Tugas badan ini bukan hanya meminjamkan kredit berupa uang tetapi juga memberikan pengarahan-pengarahan kepada petani mengenai lumbung tersebut dari segi administrasi, organisasi dan lain-lainnya, dalam hal ini petani

dituntut untuk dapat aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan lumbung pangan. Kegiatan tersebut terdiri dari manajemen lumbung dan pemberdayaan kelompok. Dalam hal ini, partisipasi petani sangat dibutuhkan agar kegiatan lumbung pangan dapat terus berjalan. Karena peran serta petani dalam kegiatan lumbung ini dapat menentukan keberhasilan kegiatan yang diadakan oleh lumbung pangan tersebut. Bertitik tolak dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam rangka gerakan pemantapan ketahanan pangan, pemerintah bermaksud meninjau kembali keberadaan lumbung pangan, khususnya di daerah rawan pangan dan daerah yang mengalami permasalahan ketersediaan pangan pada periode tertentu. Salah satu daerah yang sering dilanda kerawanan pangan adalah desa Sungai Dua. Kerawanan ini terjadi bila musim kemarau tiba dan adanya gagal panen yang disebabkan oleh serangan hama terutama ulat grayak yang hampir memakan seluruh tanaman padi. Sehubungan dengan hal itu maka dirasakan pentingnya keberadaan lumbung untuk membantu petani.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Berapa besar tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.

3. Berapa besar pendapatan petani padi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.
4. Bagaimana hubungan antara tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu dengan pendapatan petani padi.

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.
3. Menghitung pendapatan petani padi dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu.
4. Mendeskripsikan hubungan antara tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sukaratu dengan pendapatan usahatani padi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi untuk pengambilan kebijaksanaan bagi pemerintah dalam memberikan bantuan pada kelompok lumbung. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1991. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ban, A. W. Van de & Hawkins, H.S. 1999. Agricultural Extension. Diterjemahkan oleh Agnes Swina Herdianti. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Davis, K dan J. W. Newton *dalam* Dharja. 1995. Prilaku dalam Organisasi. Erlangga. Jakarta.
- Dinas Pertanian. 2000. Bagian Proyek Ketahanan Pangan. Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Hernanto, F. 1992. Ilmu Usahatani. Bina Aksara. Jakarta.
- Jefri, Hermanto, Yanter, Turmalan & Tri Budiyaniti. 2000. Evaluasi Program Pemberdayaan Petani Untuk Mencapai Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani Sumatera Selatan. Peneliti pada Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Pundi Kayu. Prosiding Seminar Nasional Air, Lahan, dan Pangan. B. 15. Hal 1-8.
- Kartasapoetra, A. G. 1998. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Levis, L. R. 1995. Kominikasi Penyuluhan Pedesaan. Bina Marga Utama. Cabang Palembang. Citra Aditya Bakri. Bandung.
- Lubis, S dan A. Harahap. 1991. Mencari Konsep Pendekatan Partisipasi Petani. Dinamika Kelembagaan LP3S. Jakarta.
- Mulyana, A. 2002. Manajemen Agribisnis. Makalah Peningkatan Kemampuan Manajerial Kelembagaan Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan di Palembang, tanggal 4-7 September 2002. Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Nurazizah. 2005. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Menjadi Anggota Kelompok Lumbung Pangan Sukaratu Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Banyuasin (Skripsi tidak dipublikasikan)
- Rakhmat, J. 2001. Psikologi Komunikasi Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Rosyidi, S. 1996. Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sastrasapoetra. 1990. Partisipasi. Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan. Alumni. Jakarta.
- Sriati, Nukmal, Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.

